

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Sungai Apit adalah salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Siak provinsi Riau, tinggi pusat pemerintahan Wilayah Kecamatan dari permukaan laut adalah 2 meter dengan suhu minimal 120°C dan maksimal 28°C dengan curah hujan rata-rata setiap tahunnya 3.487 mm/tahun. Geografi dan bentuk wilayah Kecamatan Sungai Apit 100 % datar sampai berombak. Kecamatan Sungai Apit ini terletak lebih kurang 202 km dari pusat ibukota provinsi dan lebih kurang 60 km dari pusat ibukota kabupaten Siak, yang mana luas wilayah Kecamatan Sungai Apit 386,14 km² dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Bunga Raya
- Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Meranti
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Pelalawan
- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Sabak auh

Kecamatan ini terdiri dari 14 desa dan 1 kelurahan dengan luas wilayah Kecamatan Sungai Apit 219.995 Ha. Jarak ibukota Kecamatan dengan desa terjauh adalah 117 KM dan dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan sungai selama 6 jam sedangkan jarak ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten adalah 60 KM melalui jalan darat. Pada tahun 1912 kampung Sungai Apit telah dapat dijangkau melalui jalan setapak dari kampung lain sekitarnya, seperti dari kampung Teluk Batil, Seliau, dan Tanjung Kuras. Pada tahun 1914 oleh Pemerintah kerajaan Siak, kampung Sungai Apit diresmikan sebagai sebuah kampung yang dikepalai seorang penghulu. (sumber: kantor Camat Sungai Apit)

Desa Harapan adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan sungai apit, dan disinilah letak masalah atau kasus yang akan penulis lakukan penelitian. Banjir akibat pasang dan curah hujan kerap kali melanda Desa Harapan Kecamatan Sungai

Apit ini, hal ini dikarenakan kondisi drainase yang ada pada desa ini tidak terencana dengan baik.



Gambar 1.1 peta lokasi

Karena kondisi drainase di jalan utama Desa Harapan yang masih alami dan tidak terawat dengan baik menjadi salah satu penyebab seringnya Desa Harapan mengalami banjir pada saat pasang air laut dan curah hujan tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan drainase agar banjir di daerah ini bisa segera teratasi.



Gambar 1.2 Kondisi drainase pada saat musim penghujan, 26 Januari 2020

Sumber : Dokumentasi Lapangan di lokasi studi kasus

Adapun dampak yang di timbulkan oleh banjir tersebut kerap kali mengganggu aktifitas masyarakat, khususnya dari sektor pertanian. Karena di lokasi sekitaran drainase terdapat perkebunan kelapa sawit dan persawahan. Hal ini tentunya akan mengganggu dan bisa merugikan petani di daerah tersebut, karena bisa saja karena banjir tersebut petani akan mengalami kegagalan panen. Selain itu, dampak yang lain yang ditimbulkan oleh banjir tersebut, genangan banjir juga masuk kedalam rumah warga yang ada di sekitaran wilayah yang terkena banjir, tentu saja hal ini dapat menimbulkan kerugian karena banjir dapat merusak fasilitas milik warga.

Disini penulis mengangkat kasus ini karena masih kurangnya perhatian dari Pemerintah Kabupaten maupun Kecamatan tentang banjir yang kerap melanda Desa Harapan Kecamatan Sungai Apit. Banjir yang melanda desa tersebut bukan hanya terjadi baru-baru ini saja, tetapi merupakan banjir yang terjadi setiap tahun di musim penghujan dan sudah puluhan tahun belakangan ini terjadi hal yang sama, namun sampai saat ini belum ada respon atau tindakan secara nyata dan serius dari pihak pemerintah daerah maupun Desa terkait masalah ini.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.2.1 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah dari Penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan survey *long section* dan *cross section* pada drainase di jalan utama Desa Harapan Kecamatan sungai apit.
2. Menghitung debit muka air saluran drainase.
3. Merencanakan dimensi saluran drainase di jalan utama Desa Harapan Kecamatan Sungai Apit.

1.2.2 Rumusan dan Batasan masalah

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah dari Penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mendesain drainase yang efektif dalam mengatasi permasalahan banjir yang terjadi.
2. Bagaimana kondisi drainase eksisting dalam hal kapasitas dan efisiensi dalam menampung air dan bagaimana pola aliran nya
3. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Gambar Drainase rencana Beton.
4. Data yang digunakan dalam perencanaan berdasarkan hasil survey dilapangan, yaitu:
 - a. Survey *cross section* dan *long section*.
 - b. Lokasi perencanaan drainase di Jalan Utama Desa Harapan Kecamatan Sungai Apit. Sepanjang 1 km

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian pada tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengatasi banjir dan runtuh tanah yang terjadi pada lokasi drainase.
2. Melakukan perencanaan dimensi saluran drainase Jalan Utama di Desa Harapan Kecamatan Sungai Apit.
3. Menghitung RAB

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Sebagai media dalam pendalaman wawasan dan pengalaman mengenai identifikasi drainase suatu wilayah.
2. Sebagai referensi untuk penanganan masalah banjir.